

Peningkatan Minat Pembayaran Zakat UMKM Coffee Shop di Tasikmalaya

Arief Budiman¹, Azizah Fauziyah², Nizza Nadya Rachmani³

Program Studi Kewirausahaan, UPI Kampus Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia¹

Program Studi Kewirausahaan, UPI Kampus Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia²

Program Studi Kewirausahaan, UPI Kampus Tasikmalaya, Universitas Pendidikan Indonesia, Tasikmalaya, Indonesia³

Abstract

Zakat is a tool that can be used to overcome the problem of poverty. The potential contribution of zakat in Indonesia is estimated to reach 271 trillion rupiah. However, the potential of zakat is not yet as expected, which is only 1.3 percent of it or about 3.7 trillion rupiah. This happens because one of the lack of individual interest to pay zakat through the Organization of Zakat Management (OZM). This study aims to analyze the theory of planned behavior on increasing the intention of an individual to paying zakat through the organization of zakat management. This research uses quantitative method with multiple linear regression data analysis. The number of samples in this study amounted to 72 respondents who are SMEs Coffee Shop. The research has shown that the theory of planned behavior can give influence on increasing the intention of lecturers of the Faculty of Economics and Business Education Indonesia University of Education to pay zakat through the organization of zakat management. This result is in accordance with the theory that theory of planned behavior can give influence on increasing the intention of muzakki to pay zakat

Kata Kunci: *Intention to pay zakat, theory of planned behavior, zakat, organization of zakat management, intention*

Abstrak

Zakat merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk mengatasi masalah kemiskinan. Potensi kontribusi zakat di Indonesia diperkirakan dapat mencapai 271 triliun rupiah. Walaupun begitu, potensi zakat yang didapatkan belum sesuai perkiraan, yaitu hanya mencapai 1,3 persennya saja atau sekitar 3,7 triliun rupiah. Hal tersebut terjadi salah satu disebabkan kurangnya minat individu untuk membayarkan zakatnya melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ). Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis *theory of planned behavior* dalam meningkatkan minat seorang individu dalam membayarkan zakatnya melalui organisasi pengelola zakat. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan teknik analisis data regresi linear berganda. Jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 72 responden yang merupakan UMKM Kafe Kopi. Dari hasil penelitian yang dilakukan diketahui bahwa *theory of planned behavior* dapat memberikan pengaruh dalam meningkatkan minat pengusaha UMKM Kafe Kopi untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat. Hal tersebut sesuai dengan teori bahwa *theory of planned behavior* dapat memengaruhi minat seorang muzakki untuk membayar zakat.

Kata Kunci: *minat membayar zakat, theory of planned behavior, zakat, organisasi pengelola zakat, minat*

Corresponding author. arief.budiman.upi.edu¹, azizahfauziyah@upi.edu², nadyarachmani@upi.edu³

How to cite this article.

Budiman, Arief. Fauziyah, Azizah². Rachmani, Nadya Nizza (2022). Peningkatan Minat Membayar Zakat UMKM Coffee Shop Di Tasikmalaya. *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Bisnis*, 13(1), 31–36.
<https://ejournal.upi.edu/index.php/mdb/article/view/45267>

History of article. Received: Oktober 2021, Revision: Desember 2021, Published: Maret 2022

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara dengan mayoritas penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (2015) jumlah penduduk muslim mencapai 85% dari 216,66 juta penduduk Indonesia. Dengan jumlah penduduk muslim yang besar sangat dimungkinkan untuk dapat menggali

dan menerapkan konsep-konsep Islam dalam menangani masalah kemiskinan.

Dalam hal ini, salah satu instrumen yang dianggap efektif dalam pengetasan masalah kemiskinan adalah Zakat. Selain zakat yang merupakan bagian dari rukun Islam ketiga, zakat juga memiliki peran yang berupaya dalam proses saling bantu membantu sesama

manusia. Selain dari itu, zakat juga dapat menjadi salah satu solusi alternatif yang secara signifikan dapat berkontribusi dalam keamanan dan keharmonisan sosial dengan cara mengurangi kesenjangan antara masyarakat yang mampu dengan masyarakat prasejahtera. (Hafidhuddin, 2008).

Kontribusi zakat dalam pengentasan masalah kemiskinan ini didasarkan pada potensi zakat masyarakat Indonesia yang ditaksir oleh Badan Amil Zakat Nasional mencapai 271 triliun rupiah, sebagaimana tertuang dalam Tabel 1.1. Potensi zakat yang besar ini sayangnya tidak diikuti dengan pencapaian yang baik pada kenyataannya. Di mana, dari total potensi 271 triliun, zakat yang terserap sangat rendah, yaitu hanya sekitar 1,3 persen saja dari total potensi zakat yang dapat diterima atau kurang dari 5 triliun rupiah. (Adi & Hidayat, 2017).

Bisnis kedai kopi di Kota Tasikmalaya sendiri kini telah bermunculan puluhan usaha yang menjajakan berbagai racikan kopi, baik sebagai konsep utama ataupun hanya menu pelengkap. Setidaknya tercatat 19 kedai kopi/ coffee shop berskala menengah yang terdata di Dinas Pariwisata kota Tasikmalaya pada tahun 2019. Angka tersebut belum termasuk kedai kopi/ coffee shop yang berskala kecil yang diperkirakan lebih dari 80 kedai di Kota Tasikmalaya. Tingkat kesadaran kedai coffee untuk membayar zakat melalui Organisasi Pengelola Zakat (OPZ) masih rendah ini berdasarkan wawancara dan observasi peneliti di pra penelitian. Maka berdasarkan hal tersebut tujuan dari penelitian adalah untuk mengetahui Gambaran *attitude toward behavior* dalam memprediksi minat UMKM kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat; gambaran *subjective norms* dalam memprediksi minat UMKM kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat; gambaran *perceived behavioral control* dalam memprediksi minat UMKM kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat di organisasi pengelola zakat; gambaran minat UMKM kopi di Tasikmalaya untuk

membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat; gambaran pengaruh *theory of planned behavior* terhadap minat UMKM kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat. Menurut Ajzen dan Fishbein (2010) menyebutkan bahwa “perilaku seseorang dapat diprediksi melalui minat orang tersebut.” *Theory of Planned Behavior* adalah teori yang dapat digunakan untuk meneliti minat konsumen. Untuk dapat mengukur minat melalui TPB dibutuhkan tiga variabel yang dapat memengaruhi minat, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Di mana setiap variabel ini memiliki dua dimensi (Taylor & Todd, 1997; Ajzen & Fishbein, 2005; Ajzen, 2010). dan *perceived power*.

Nurul Huda, et al (2012) dalam penelitiannya menjelaskan bahwa *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* memiliki pengaruh terhadap minat seorang *muzakki* dalam membayar zakat. Berdasarkan hal itu maka penelitian ini menggunakan tiga variabel dependen, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* ketiga variabel ini digunakan untuk memprediksi variabel independen, yaitu minat UMKM kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

METODE

Analisis data dalam penelitian ini merupakan analisis penelitian kuantitatif. Menurut Creswell (2014, hal. 295) Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif dan analisis inferensial. Adapun penelitian deskriptif dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan variabel-variabel dari *theory of planned behavior*, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*, serta untuk mendapatkan Gambaran dari minat UMKM kopi di Tasikmalaya dalam membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat. Kemudian analisis inferensial berkaitan

dengan sebuah pengujian mengenai hipotesis penelitian yang diteliti (Istijanto, 2009). Dalam hal ini untuk menguji keberpengaruhan variabel *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control* terhadap minat UMKM kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat. Desain kausal disebutkan juga oleh Churchill (2005, hal. 129) berkaitan dengan penentuan hubungan sebab dan akibat. Di mana penelitian ini bertujuan untuk menguji hipotesis yang terdiri dari variabel independen dan dependen, dalam hal ini akan menguji hubungan *theory of planned behavior* dalam memengaruhi Minat UMKM kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat pada organisasi pengelola zakat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Attitude toward behavior merupakan suatu sikap positif atau negatif yang dimunculkan dari diri seseorang berkaitan dengan suatu perilaku tertentu, di mana pada akhirnya keyakinan ini akan membentuk suatu minat pada diri seseorang tersebut agar melakukan suatu perilaku. *Attitude toward behavior* terdiri dari dimensi *behavioral belief* dan *outcome evaluation*. Pada penelitian yang telah dilakukan, variabel ini terletak pada garis kontinum yang cukup tinggi dengan skor kontinum 2183. Hal ini menunjukkan bahwa pengusaha memiliki keyakinan yang positif akan organisasi pengelola zakat sehingga membuat pengusaha memiliki minat untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat.

Subjective norms merupakan suatu perilaku yang dimunculkan pada diri seseorang disebabkan adanya dorongan dari lingkungan sekitarnya, baik itu teman dekat, keluarga, atau masyarakat sekitarnya. Pada penelitian yang telah dilakukan, terlihat bahwa variabel ini terletak pada garis kontinum yang cukup rendah dengan skor interval sebesar 1513. Hal tersebut dapat diartikan bahwa preferensian atau dorongan dari lingkungan sekitarnya cukup rendah. Tokoh agama, organisasi masyarakat Islam,

lembaga amil zakat, serta masyarakat pada umumnya belum banyak yang menunjukkan atau mengajak agar seseorang membayar zakat di organisasi pengelola zakat.

Perceived behavioral control adalah perasaan individu bahwa sumber daya di sekitarnya memfasilitasi untuk dirinya melakukan suatu perilaku. Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, variabel ini memiliki skor interval cukup tinggi dengan skor interval 2156. Berdasarkan nilai tersebut disimpulkan bahwa sumber daya di luar individu cukup mendorong untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat.

Minat merupakan suatu keinginan atau dorongan yang mendasari seseorang untuk melakukan suatu perilaku. Dalam penelitian ini, minat seorang pengusaha UMKM kafe kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat cukup tinggi. Hal ini dapat dilihat dari skor interval variabel ini yang berada pada kelas interval cukup tinggi dengan skor 1315. Berdasarkan nilai tersebut dapat diketahui bahwa pengusaha memiliki minat cukup tinggi terhadap organisasi pengelola zakat, terutama minat untuk menggunakannya.

Theory of planned behavior merupakan suatu teori yang dapat digunakan untuk memprediksikan minat dalam perilaku konsumen. Teori ini dibentuk oleh tiga variabel, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms*, dan *perceived behavioral control*. Pada penelitian ini ketiga variabel pada *theory of planned behavior* memiliki pengaruh simultan yang signifikan dalam meningkatkan minat seorang pengusaha pengusaha UMKM kafe kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat. Di mana berdasarkan koefisien determinasi yang didapat, *theory of planned behavior* ini memberikan pengaruh sebanyak 58,1% terhadap minat seorang pengusaha UMKM kafe kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat. Namun, variabel-variabel *theory of planned behavior* ini secara parsial tidak semuanya memberikan pengaruh yang positif dan signifikan. Di mana hanya *attitude*

toward behavior yang memberikan pengaruh yang positif dan signifikan, sedangkan dua variabel sisanya (*subjective norms* dan *perceived behavioral control*) tidak cukup memberikan pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan minat UMKM kafe kopi di Tasikmalaya untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat.

Tabel 1. Uji F-Statistik

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1117.327	3	372.442	31.474	.000 ^b
	Residual	804.659	68	11.833		
	Total	1921.986	71			
a. Dependent Variable: Intention						
b. Predictors: (Constant), Perceived Behavioral Control, Subjective Norms, Attitude Toward Behavior						

Sumber: Hasil pengolahan data menggunakan IBM SPSS for windows ver 25

Dari Tabel di atas diketahui bahwa nilai signifikansi variabel X adalah 0,00 lebih kecil dibanding nilai signifikansi α 0,05. Selain itu nilai F-hitung 31,474 lebih besar dibanding F-Tabel 2,74. Merujuk pada perbandingan tersebut maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Artinya variabel-variabel *attitude toward behavior* dalam penelitian ini memiliki pengaruh yang positif juga signifikan terhadap variabel minat membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pernyataan dari Ajzen dan Fishbein (2005), Dandago, dkk (2016) serta Nurul Huda, dkk. (2012) bahwa Minat membayar zakat dapat dijelaskan melalui salah satu teori perilaku konsumen, yaitu *theory of planned behavior* (TPB). Di mana *theory of planned behavior* merupakan suatu alat yang dapat digunakan untuk meneliti minat seorang dalam berperilaku. Teori ini memiliki 3 variabel yang membentuknya, yaitu *attitude toward behavior*, *subjective norms* dan *perceived behavioral control*.

Berdasarkan hasil uji hipotesis ini dapat disimpulkan bahwa ketiga variabel *attitude toward behavior* secara signifikan dapat berpengaruh positif terhadap minat seorang pengusaha UMKM Kafe Kopi di Kota Tasikmalaya untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat.

KESIMPULAN

Berdasarkan kesimpulan dan saran yang telah diuraikan pada poin sebelumnya, demi tercapainya tingkat optimal dalam pembayaran zakat melalui organisasi pengelola zakat maka beberapa hal tersebut dapat menjadi rekomendasi untuk Organisasi Pengelola Zakat, antara lain adalah melaksanakan sosialisasi guna penyamaan persepsi antara organisasi pengelola zakat dengan muzakki. Sosialisasi yang diberikan berkaitan dengan tujuan dan fungsi OPZ serta mengenai fiqih zakat yang diberlakukan oleh OPZ tersebut. Fiqih yang diberlakukan harus berupa fiqih kontemporer yang dapat diikuti oleh semua umat muslim.

Dalam struktur kepengelolaan sebaiknya terdapat orang-orang yang dikenal masyarakat memiliki kredibilitas mengenai sistem zakat sehingga dapat memberikan kepercayaan tambahan pada masyarakat untuk membayar melalui OPZ.

Promosi *below the line* dapat dilakukan dengan menggandeng ustadz-ustadz yang sedang populer di kalangan pemuda. Sehingga hal ini dapat memberikan ketertarikan pada pemuda agar ke depannya mereka memiliki keinginan untuk membayar zakat melalui organisasi pengelola zakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, A., & Hidayat, A. (2017, Mei 31). *Baznas Sebut Potensi Zakat Nasional Rp 271 Triliun*. Dipetik Oktober 05, 2017, dari Tempo.co: <https://bisnis.tempo.co/read/880413/baznas-sebut-potensi-zakat-nasional-rp-271-triliun>

- Ajzen, I. (2010). *Predicting and changing behavior: The reasoned action approach*. New York: Psychology Press (Taylor & Francis).
- Ajzen, I., & Fishbein, M. (2005). The Influence of Attitude on Behavior. *The handbook of attitudes* (hal. 173-221). Mahwah, NJ: in D. Albarracin, B.T. Johnson, and M.P. Zanna (Eds.).
- Badan Amil Zakat Nasional. (2017, Mei 03). *Daftar Lembaga Amil Zakat*. Dipetik Maret 07, 2018, dari BAZNAS: pusat.baznas.go.id/lembaga-amil-zakat/daftar-lembaga-amil-zakat/
- Churchill, G. A. (2005). *Dasar-Dasar Riset Pemasaran* (4 ed., Vol. 1). (Andrianti, D. K. Yahya, & E. Salim, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Churchill, G. A. (2005). *Dasar-Dasar Riset Pemasaran* (4th ed., Vol. 2). (D. K. Yahya, Penerj.) Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research : planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research*. Boston: Pearson Education, Inc.
- Dandago, K. I., Muhammad, A. D., & Abba, S. A. (2016). Behavioral Intention to Pay Zakah on Employment Income Among Academicians in Kano State, Nigeria. *Journal of Islamic Monetary Economics and Finance*, 2(1), 41-64. Dipetik Oktober 01, 2017, dari <http://journalbankindonesia.org/index.php/JIMF/article/view/591>
- Hafidhuddin, D. (2008). *Panduan Praktis Tentang Zakat, Infak, Sedekah*. Jakarta: Gema Insani.
- Huda, N., Rini, N., Mardoni, Y., & Putra, P. (2012, November). The Analysis of Attitudes, Subjective Norms, and Behavioral Control on Muzakki's Intention to Pay. *International Journal of Business and Social Sciences*, III(22), 271-279. Diambil kembali dari http://ijbssnet.com/journals/Vol_3_No_22_Special_Issue_November_2012/24.pdf
- Istijanto. (2009). *Aplikasi Praktis Riset Pemasaran: Cara Praktis Riset Pemasaran*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Taylor, S., & Todd, P. (1997). Understanding the Determinants of Consumer Composting Behavior. *Journal of Applied Social Psychology*, 27(7), 602-628. Dipetik November 27, 2017, dari <http://onlinelibrary.wiley.com/doi/10.1111/j.1559-1816.1997.tb00651.x/pdf>